

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Bab ini berisi kesimpulan, implikasi penelitian, serta keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini akan merangkum dan membahas tujuan penelitian, yang mana tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh stress kerja, Beban kerja, kontrol diri terhadap *cyberloafing*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner kepada pegawai Dinas Perhubungan Sumatera Barat sebanyak 71 kuisioner dan keseluruhan dikembalikan oleh responden sehingga layak untuk dilanjutkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan Microsoft excel dan SmartPLS4.

#### 5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu stress kerja, beban kerja, kontrol diri dan *cyberloafing* yang bertujuan untuk mengetahuinya di Dinas Perhubungan Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada pegawai Dinas Perhubungan Sumatera Barat. Pengukuran variabel dalam penelitian ini ada 12 item pernyataan untuk stress kerja, 9 item untuk beban kerja, 17 item untuk kontrol diri, dan 9 item pernyataan untuk *cyberloafing*. Selanjutnya data akan diolah menggunakan SmartPLS4.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan ada tiga hipotesis yang diajukan dan hasil analisis menunjukkan bahwa 2 hipotesis diterima dan 1 hipotesis ditolak. Dari

hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji hipotesis, variabel stress kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *cyberloafing*. Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi stress kerja maka akan semakin tinggi juga *cyberloafing* pada Dinas Perhubungan Sumatera Barat.
2. Berdasarkan hipotesis variabel beban kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *cyberloafing*. Penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya bahwa beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cyberloafing*. Maka hipotesis (H2) dalam penelitian ini ditolak.
3. Berdasarkan hipotesis variabel kontrol diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cyberloafing*. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa kontrol diri berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap (*cyberloafing*). Maka hipotesis (H3) dalam penelitian ini diterima.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan implikasi yang penting bagi Dinas Perhubungan Sumatera Barat. Implikasi tersebut perlu diperhatikan oleh pihak kantor. Implikasi tersebut yaitu :

1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa stress kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cyberloafing*. Ini berarti terdapat stress kerja pada pegawai Dinas Perhubungan Sumatera Barat. Pegawai yang memiliki stress

kerja yang tinggi akan melarikan diri dengan melakukan *cyberloafing*. Untuk mengurangi stres kerja pada pegawai Dinas Perhubungan Sumatera Barat bisa dilakukan dengan caraa memberikan waktu istirahat atau *tea break* supaya para pegawai dapat mengurangi penyimpangan digital ini.

Selain itu dengan cara memberikan aturan kepada karyawan bahwa tidak diperbolehkan hal-hal yang bersifat pribadi dan tidak terlalu penting bagi pekerjaan pada saat jam kerja berlangsung, sebaiknya pegawai bisa mengakses hal-hal pribadi pada saat jam istirahat atau sedang tidak bekerja.

2. Penelitian ini menemukan bahwa beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *cyberloafing*. Pegawai yang memiliki beban kerja yang tinggi tidak akan melakukan perilaku *cyberloafing*. Tetapi pada saat pegawai memiliki beban kerja tinggi maka karyawan akan mengalami stres, untuk mengantisipasi hal tersebut atasan harus memberikan sarana refreshing pada waktu tertentu atau diluar jam pekerjaan kepada para pegawai agar tidak terjadi *cyberloafing*, dan diharapkan atasan lebih aware terhadap siklus pekerjaan bawahan agar bawahan tidak bekerja secara berlebihan.

3. Penelitian ini menemukan bahwa control diri berpengaruh negative dan signifikan, yang berarti semakin rendah control diri pegawai maka akan semakin tinggi juga *cyberloafing*. Bagi pihak pegawai Dinas Perhubungan Sumatera Barat yang mempunyai karakter control diri yang rendah maka pegawai harus mempunyai control diri yang tinggi dalam bekerja sehingga produktivitas pegawai meningkat. Pegawai yang memiliki kontrol diri yang tinggi di tempat kerja akan lebih jarang terlibat perilaku menyimpang di

tempat kerja seperti perilaku *cyberloafing*. Kontrol diri yang tinggi harus dipertahankan pegawai supaya pegawai bisa bekerja dengan efektif dan organisasi tidak perlu untuk memberikan edukasi kepada karyawan.

### 5.3 Keterbatas Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian, maka peneliti dapat mengetahui adanya keterbatasan dan hasil temuan yang tidak sempurna. Keterbatasan tersebut seperti:

1. Informasi yang diberikan responden melalui kuisisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena tidak semua responden mendapat penjelasan secara mendetail dalam mengisi kuisisioner dan responden tidak terlalu teliti dalam mengisi kuisisioner.
2. Penelitian hanya meneliti pengaruh stress kerja, beban kerja dan kontrol diri terhadap *cyberloafing*, sedangkan masih banyak factor-faktor yang mempengaruhi *cyberloafing*

### 5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil, kesimpulan, serta keterbatasan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar di lakukan pada instansi lain sehingga hasil penelitian bisa dikembangkan, seperti pada perusahaan swasta, perbankan, dan Pendidikan
2. Dapat menambah jumlah responden dengan tujuan agar penelitian mendapat hasil yang akurat.